



PERBANDINGAN NILAI UJIAN MADRASAH AQIDAH AKHLAK ANTARA KURIKULUM KTSP DAN KURIKULUM 2013 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST (STUDI KASUS SISWA KELAS VI MI AL-HAMIDI JEMBER)

Audia Dwi Retno Wulandari¹, Dewi Mashitasari^{2*}, Fita Fatimah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember, audiadwi9@gmail.com, sarishita0423@gmail.com,
fita.fatimah88@gmail.com

*Penulis Koresponden

Abstrak. Penelitian ini menyampaikan hasil analisis uji *Independent Sample T – Test* pada nilai Ujian Madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VI MI Al – Hamidi Jember. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan nilai ujian Aqidah Akhlak pada dua kurikulum yang berbeda, yaitu Kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Pada analisis uji *Independent Sample T-Test* yang dilakukan terdapat beberapa tahapan, yaitu *normality test* (uji normalitas), *homogeneity test* (uji homogenitas) dan uji *independent sample test*. Hasil analisis yang didapatkan adalah ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil belajar siswa pada Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.

Kata kunci: Independet Sample Test, KTSP, Kurikulum 13.

Abstract. This study presents the results of the *Independent Sample T-Test* analysis on the Madrasah Exam scores for the Aqidah Akhlak subject for sixth-grade students at MI Al-Hamidi Jember. The analysis was conducted by comparing the Aqidah Akhlak exam scores in two different curricula, namely the KTSP Curriculum and the 2013 Curriculum. In the *Independent Sample T-Test* analysis carried out, there were several stages, namely the *normality test*, *homogeneity test*, and *independent sample test*. The results of the analysis obtained were that there were significant (real) differences between student learning outcomes in the KTSP Curriculum and the 2013 Curriculum.

Keywords: Curriculum 13, Independet Sample Test, KTSP.

Cara Menulis Sitasi: Wulandari, A.D.R., Mashitasari, D., Fatimah, F. (2025). PERBANDINGAN NILAI UJIAN MADRASAH AQIDAH AKHLAK ANTARA KURIKULUM KTSP DAN KURIKULUM 2013 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST (STUDI KASUS SISWA KELAS VI MI AL-HAMIDI JEMBER). ESTIMATOR, III (1), halaman.

DITERIMA: 14 Mei 2025

DISETUJUI: 15 Juni 2025

ONLINE: 26 Juni 2025

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional). Dalam pendidikan terdapat metode penyampaian dalam pembelajaran yang disebut kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang pembelajarannya berbasis kompetensi dan melalui pendekatan kontekstual. Sedangkan Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini juga menekankan pada pengembangan karakter siswa, seperti moral, etika, dan kepemimpinan.

Dengan adanya pergantian Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013, sekolah mengharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan yang secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi belajar para peserta didik. Pergantian kurikulum bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran terbaik yang salah satunya dicerminkan oleh tinggi atau rendahnya prestasi belajar anak didik pada suatu pembelajaran tertentu. Namun tidak semua para pelaku pendidikan memberikan respon baik terhadap pergantian kurikulum contohnya masih ada beberapa sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum 2013 dengan alasan kurangnya sosialisasi, sehingga masih bertahan menggunakan kurikulum lama. Dengan demikian pergantian kurikulum di sekolah tertentu tidak selalu menghasilkan peningkatan terhadap prestasi belajar siswanya. Beberapa hal di atas yang melatarbelakangi pelaksanaan penelitian ini, peneliti bermaksud mengetahui bagaimana perbedaan prestasi belajar sebagai suatu pencapaian hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran siswa di bidang aqidah akhlak pada saat menggunakan Kurikulum KTSP dan pada saat menggunakan Kurikulum 2013 di MI Al-Hamidi.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Syarif Ahmad Zaky Aljufri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul "Studi Komparasi KTSP dengan Kurikulum 2013 di MTSN Gubukrubuh Playen Gunung Kidul Yogyakarta (Analisis Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa)" menggunakan teknik pengambilan sampel Random Sampling (sampel acak). Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan Uji T, penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada prestasi belajar bahasa

Arab dari segi kecerdasan siswa yang menggunakan KTSP dengan siswa yang menggunakan kurikulum 2013.

Penelitian yang di lakukan oleh Fitri Oviyanti, Yustina Hapida, Sri Utami dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP Pada Mata Pelajaran IPA di MTSN 1 Palembang dan SMPN 19 Palembang". Penelitian tersebut termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumen, tes, dan observasi. Data-data yang diperoleh dari tes hasil belajar selanjutnya diolah menggunakan uji T-Test dan uji Paired Samples T-Test dengan bantuan software SPSS versi 16.0 dan dihitung nilai N-Gain. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pelaksanaan kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar, menganalisis dan membandingkan hasil belajar siswa di bawah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP, hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013, dan analisa hasil belajar siswa dengan dua kurikulum tersebut.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VI MI Al – Hamidi tahun ajaran 2006/2007 sampai dengan 2023/2024. Nilai mata pelajaran yang dianalisis adalah nilai mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada Ujian Madrasah.

Teori – Teori dan Metode pada Uji T - Test

A. Uji T-Test satu sampel (One sample t- test)

1. Dasar teori.

Pengujian rata-rata satu sampel dimaksudkan untuk menguji nilai tengah atau rata-rata populasi μ sama dengan nilai tertentu μ_0 , lawan hipotesis alternatifnya bahwa nilai tengah atau rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi.

Jadi kita akan menguji :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

H_0 merupakan hipotesa awal sedangkan H_1 merupakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja

2. Rumus One sample t-test

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t_{hit} = nilai t hitung

μ_0 = nilai parameter

\bar{x} = rata – rata *sample*

s = standard deviasi

n = jumlah *sample*

B. Paired Sample t –Test

1. Dasar teori

Uji – t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Hipotesis dari kasus ini dapat ditulis :

$$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2$$

H_1 berarti bahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol.

2. Rumus Paired Sample t-test

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{SD / \sqrt{n}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

t_{hit} = nilai t hitung

\bar{D} = rata – rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standard deviasi

n = jumlah *sample*

C. Independent Sample t-test

1. Dasar teori

Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Contoh kasus suatu penelitian ingin mengetahui hubungan status merokok ibu hamil dengan berat badan bayi yang dilahirkan. Respondan terbagi dalam dua kelompok, yaitu mereka yang merokok dan yang tidak merokok.

Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu :

- Datanya berdistribusi normal.
- Kedua kelompok data independen (bebas)
- Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

2. Rumus Independent Sample t-test

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \quad M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Keterangan :

t_{hit} = nilai t hitung

M_1 = rata – rata nilai kelompok 1

M_2 = rata – rata nilai kelompok 2

SS_1 = *sum of square* kelompok 1

SS_2 = *sum of square* kelompok 2

n_1 = jumlah *sample* kelompok 1

n_2 = jumlah *sample* kelompok 2

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif korelasional menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif, yaitu mengumpulkan data berupa angka-angka secara hati-hati dan sistematis. Tujuannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah.

Pengolahan analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data dengan cara studi dokumentasi data nilai Ujian Akhir Madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VI MI Al Hamidi yang menerapkan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif pada pengolahan data nilai Ujian Akhir Madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VI MI Al Hamidi. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis Uji Independent Sample T – Test.

Berikut ini adalah tabel nilai Ujian Madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kurikulum KTSP :

Tabel 3.1 Nilai Ujian Madrasah Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (Kurikulum KTSP)

KURIKULUM KTSP			
NO	NAMA	NILAI UJIAN MADRASAH	JENIS KELAMIN
		AQIDAH AKHLAK	
1	Abdul Haris Burhanudin	7,00	lk
2	Ahmaf Rizal Zulfami	7,50	lk
3	Arif Lukmanul Hakim	8,60	lk
4	Deni Rahman	6,00	lk
5	Eko Wahyudi	7,00	lk
6	Ferdi Lukman Toro	8,08	lk
7	Fikriyatul Idhoh	9,00	lk
8	Gulam Al Asyik	7,50	lk
9	Ika Safitri	8,00	pr
10	Lina Akmaliatuz Zakia	7,00	pr
11	Luluk Atiqoh	7,70	pr
12	Muh Fatur Rohman	6,70	lk
13	Muh Ikhwanul Muslimin	7,30	lk
14	Muh Nur Faqih	7,96	lk
15	Muh Zaki Darozah	8,70	lk
16	Muhammad Agus Ubaidillah	6,00	lk
17	Muhammad Ali Wafa	7,00	lk
18	Muhammad Angga Priyanto	7,00	lk
19	Muhammad Fauzi	7,80	lk
20	Muhammad Khusnul Huluqi	7,00	lk
21	Muhammad Suwono	6,00	lk
22	Nafis Syahroni	7,10	lk
23	Shoimatul Fitria	8,00	pr
24	Siti Maulindah	6,50	pr
25	Vevi Vidyasari	7,00	pr

26	Wafrotul Himmah	7,50	pr
27	Wardatul Azizah	8,76	pr
28	Wardatul Toyyibah	8,00	pr
29	Yusli Rihardo	7,60	lk
30	Zulfa Mazidah	7,00	pr

Dari tabel di atas terlihat bahwa data yang digunakan adalah 30 sampel nilai ujian akhir madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VI. Nilai hasil ujian akhir tersebut mempunyai rata-rata sebesar 7,39 dan nilai mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada ujian akhir yang sering diperoleh siswa kelas VI MI Al-Hamidi saat menggunakan kurikulum KTSP adalah sebesar 70 yaitu nilai dalam kategori cukup. Dari 30 siswa tersebut, jumlah siswa laki – laki adalah 20 orang dan jumlah siswa perempuan adalah 10 orang. Berikut ini adalah sebaran data siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP :

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa kelas VI yang Menerapkan Kurikulum KTSP

TAHUN AJARAN & JUMLAH SISWA
2006 - 2007 = 4 siswa
2007 - 2008 = 6 siswa
2008 - 2009 = 9 siswa
2009 - 2010 = 6 siswa
2010 - 2011 = -
2011 - 2012 = 5 siswa
Jumlah Total Siswa = 30 siswa

Pada hasil perhitungan excel, didapatkan nilai rata-rata siswa kelas VI mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Hamidi pada saat menggunakan kurikulum KTSP sebesar 7,39, nilai modusnya sebesar 7, nilai maksimum sebesar 9,00 dan nilai minimum sebesar 6,00.

Sebagai pembandingan, peneliti menggunakan kurikulum 2013 untuk digunakan sebagai media penelitian yang lain mengingat kurikulum ini merupakan kurikulum yang masih bisa digolongkan dengan kurikulum baru. Tabel di bawah menunjukkan sampel penelitian sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Data tersebut didapatkan dari nilai raport siswa kelas VI MI Al-Hamidi. Berikut ini adalah tabel nilai ujian akhir madrasah mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Al-Hamidi pada saat menggunakan kurikulum 2013.

Tabel 3.3 Nilai Ujian Madrasah Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (Kurikulum 2013)

KURIKULUM K13			
NO	NAMA	NILAI UJIAN MADRASAH	JENIS KELAMIN
		AQIDAH AKHLAK	
1	Abdur Rohman	77	lk
2	Ahmad Hilmi Fauzan	81	lk
3	Airin Rizqi Aulia	90	pr
4	Anggun Agustina Ningsih	85	pr
5	Aurel Maulana Valenvino	76	lk
6	Fadilatul Karomah	81	pr
7	Fakhri Nawa Abdillah	91	lk
8	Fitri Nur Fadilah	82	pr
9	Galuh Farannisa Fauzi	80	pr
10	Gemilang Daffa Rifqi	83	lk
11	Holimatuz Zahra	76	pr
12	Kharisma Yoginoviana	85	pr
13	M. Athia Rizki Sya'bana	83	lk
14	M. Irfan Bagdim	75	lk
15	Muhammad Alfian Maulana	76	lk
16	Muhammad Ali Zainal Abidin	84	lk
17	Muhammad Fajar Nur Zikri	87	lk
18	Nastatus Sunaniyah	89	pr
19	Ahmed Ziauddin	84	lk
20	Ainur Rahmania	77	pr
21	Amirah Naura Hanum	81	pr
22	Arin Silfiana	77	pr
23	Dannisa Al-Khumaira Ramadhani	86	pr
24	Khoirotun Nisak	85	pr
25	M. Reyzan Rahmatullah	75	lk
26	M. Alfin Zahroni	75	lk
27	Moh. Deni Saputro	72	lk
28	Moh. Yafis Haqiqi	81	lk
29	Muhammad Kaisa Muwafiq	81	lk
30	Nur wafa Zainul Hasan	81	lk

Nilai hasil ujian akhir madrasah di atas mempunyai rata-rata sebesar 81 yaitu nilai dalam kategori baik. Berikut ini adalah sebaran data siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 :

Tabel 3.4 Data Jumlah Siswa kelas VI yang Menerapkan Kurikulum 2013

TAHUN AJARAN & JUMLAH SISWA
2022 - 2023 = 12 siswa
2023 - 2024 = 18 siswa
Jumlah Total Siswa = 30 siswa

Pada hasil perhitungan excel, didapatkan nilai rata-rata siswa kelas VI mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Hamidi pada saat menggunakan kurikulum 2013 sebesar 81, nilai modulusnya sebesar 81,08, nilai maksimum sebesar 91,30 dan nilai minimum sebesar 72,46.

Analisis data dengan Independent Sample Test

Analisis independent sample test termasuk dalam kategori statistik parametrik yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel (A Tawe, 2022). Pada statistik parametrik, syarat yang harus dipenuhi adalah normality (uji normalitas) dan homogeneity (uji homogenitas).

A. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji syarat analisis data atau uji asumsi klasik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	4.71055665
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Gambar 3.1 One Sampel Kolmogorov Smirnov Test

Berdasarkan tabel output di atas, nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,104 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data tersebut sama atau tidak. Uji ini, seperti uji T sampel independen dan uji ANOVA, umumnya digunakan sebagai prasyarat (tetapi bukan kebutuhan mutlak) dalam analisis komparatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas sebagai bagian dari serangkaian analisis data. Berikut adalah hasil uji homogenitas dari data :

LagY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.574	1	57	.064

Gambar 3.2 The of Homogeneity of Variances

Karena Sig. 0,064 > 0,05 digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai Aqidah Akhlak pada siswa kelas VI ketika menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 adalah sama atau homogen.

C. Hasil uji Independent Samples Test

Hipotesis untuk perbandingan rata-rata dari dua Kurikulum di MI Al-Hamidi adalah :

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara rata – rata nilai Aqidah Akhlak kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 di MI Al- Hamidi.

H_1 : terdapat perbedaan antara rata – rata nilai Aqidah Akhlak kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 di MI Al-Hamidi.

Dalam uji Independent Samples Test didapatkan hasil sebagai berikut :

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
LagY	Equal variances assumed	3.574	.064	-3.000	57	.004	-4.59195	1.53075	-7.65723	-1.52668	
	Equal variances not assumed			-2.990	54.276	.004	-4.59195	1.53578	-7.67065	-1.51326	

Gambar 3.3 Output Independent Sample Test

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Levene’s Test Equality of Variances adalah sebesar 0,064 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 adalah homogen atau sama.

Berdasarkan tabel output “Independent Sample Test” pada bagian “Equal Variances Assumed” diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar sebesar 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil belajar siswa pada Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Hamidi , dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa pada saat menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata - rata pada saat kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, dimana nilai rata-rata pada Kurikulum KTSP sebesar 7,39 , modus sebesar 7, nilai maksimum sebesar 9,00, dan nilai minimum sebesar 6,00. Sedangkan pada Kurikulum 2013 nilai rata – rata sebesar 81, modus 81,08, nilai maksimum sebesar 91,30, dan nilai minimum sebesar 72,48.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Statistik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Argopuro Jember yang telah memberi kami kesempatan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada kami dalam penyusunan dan terselesaikannya artikel ini. Pada penelitian ini kami menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

REFERENSI

- [1] Aljufri, S. A. Z. (2015). Studi Komparasi Ktsp Dengan Kurikulum 2013 Di Mtsn Gubukrubuh Playen Gunungkidul Yogyakarta (Analisis Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- [2] Oviyanti, F., Hapida, Y., & Utami, S. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Ktsp Pada Mata Pelajaran Ipa Di Mtsn 1 Palembang Dan Smpn 19 Palembang. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (Vol. 5, No. 1, pp. 102-112).
- [3] Rosmani, R., & Halim, A. (2017). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Terhadap Penerapan KTSP Dan Kurikulum 2013 Di Beberapa Sekolah Favorit Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 94-101.
- [4] Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya.
- [5] Nasbi, I. (2017). Manajemen kurikulum: Sebuah kajian teoritis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- [6] Ain, N., & Kurniawati, M. (2013). Implementasi kurikulum KTSP: Pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(2).
- [7] Pratyca, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58-64.
- [8] Dasar – dasar Statistik Penelitian. (https://mplk.politanikoe.ac.id/images/STATISTIKA/008-Uji_T_t-Test.pdf)